

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Orang muslim berkewajiban memahami dan mengerti 3 dasar ilmu pokok dalam islam, yang pertama yaitu ilmu tauhid. Makna dasar tauhid adalah mengesakan Alloh. Seperti yang ditunjukkan oleh istilah ketat, tauhid adalah ilmu yang menganalisis dasar keyakinan yang ketat menggunakan persuasi argumen. Syekh Ibrahim Ibnu Muhammad Al-Bajuri dalam bukunya mengatakan: “Ilmu Tauhid adalah ilmu yang dapat menjabarkan keyakinan-keyakinan tegas yang didapat dari persuasi perselisihan.” Karena berfokus terutama pada keesaan Allah, landasan ajaran agama Islam, maka disebut sebagai ilmu tauhid. Ilmu aqidah adalah nama lain dari ilmu ini. Selain itu, sebagian orang juga menyebutnya ilmu kalam.

Ilmu yang wajib di pahami dan di mengerti yang nomer dua yaitu ilmu tentang syariat-syariat agama Islam. Ilmu syariat adalah ilmu yang mempelajari tentang aturan-aturan Allah yang berhubungan dengan ibadah, muammalah, dan hukum-hukum dalam agama islam. Umumnya yang bersifat dhohir. sedangkan orang-yang ahli dalam ilmu- syariat disebut dengan fuqoha’ atau ahli fiqih. Adapun kitab-kitab rujukannya yang membahas tentang ilmu syariat kalau di pondok pesantren diantaranya,: “ kitab Safinatun Najah. Sulam Taufiq, Fathul Qorib, Fathal Mu' in.”

Mempelajari tasawuf merupakan kewajiban mukallaf yang ketiga bagi umat Islam. Ilmu tentang bagaimana membersihkan hati dari kekotorannya, bagaimana menghiasi hati dengan sifat-sifat yang terpuji, dan bagaimana melihat tajallinya Allah (ilmu bagaimana membersihkan hati dari kekotorannya) adalah ilmu tasawuf.

." Sumber utama tasawuf adalah Hadits dan Al-Qur'an. Banyak membahas tentang tawadhu', roja', tobat, uzlah, zuhud, dan topik lainnya.

Seorang muslim apabila faham tentang ketiga ilmu tersebut dan dapat mengamalkannya maka dapat dikatakan sempurna keimanan orang tersebut. Dan timbul pertanyaan diantara ketiga ilmu tersebut yang mana harus di dahulukan dalam pembelajarannya? . Yang pertama harus didahulukan adalah ilmu tauhid/ akidah baru ilmu syariat dan tasawuf. Pusat pembelajaran dan pemahaman tentang ilmu tauhid, syariat dan tasawuf itu ialah di pondok pesantren.

Ibadah ialah suatu sarana interaksi seorang hamba kepada majikan nya yaitu Alloh s.w.t. Alloh menciptakan manusia dan jin agar mau beribadah dan sujud kepada Alloh s.w.t. firman Alloh dalam Q. S. Adz-Dzariyat ayat 56:"

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ {56}

Artinya: "Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk menyembah."

Ayat yang menjelaskan ayat sebelumnya menjelaskan bahwa beribadah kepada Allah SWT merupakan kewajiban utama manusia dan jin yang diciptakan. Dalam arti luas, ibadah adalah melakukan dan meninggalkan sesuatu dalam rangka mencari keridhaan Allah..

Inti sebuah ibadah ialah mengagungkan perintahNya dan mensyukuri ni'matnya, seseorang tidak akan bisa mencapai kesempurnaan dalam beribadah apabila tidak memiliki ilmu, adanya ilmu sebagai landasan dalam

beribadah oleh sebab itu mencari ilmu itu sangat diwajibkan agar supaya dapat mencapai tingkat kehambaan yang sempurna.

Berikut kutipan dari Nabi Muhammad SAW: Dari rahim ibu sampai liang lahat, carilah ilmu.” Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mencari ilmu, khususnya ilmu tentang khifdhul haal dan ilmu. Kita bisa meraih kebahagiaan di dunia ini dengan ilmu, dan kita juga bisa meraih kebahagiaan dunia akhirat dengan ilmu. Para ulama membagi ibadah menjadi dua kategori yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Syara' telah membuat aturan bagaimana mengamalkan ibadah mahdhah seperti dzikir, haji, zakat, doa, dan amalan lain yang sejenis. Sebaliknya, ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang dilakukan melalui hubungan horizontal dengan orang lain dan tujuan utamanya adalah mencari ridha Allah semata. Contoh ibadah ini antara lain bekerja untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga dan membangun jembatan untuk menyantuni anak yatim dst. Untuk dapat menuntaskan cinta, baik sebagai mahdhah maupun ghairu mahdhah, ada ketentuan atau syarat yang harus dipenuhi, sehingga harus disertai informasi. Doa adalah salah satu bentuk ibadah yang paling mendasar dan ukuran iman.

. Shalat merupakan tiang agama, semakin baik kualitas shalat seseorang berarti semakin tinggi pula keagamaan atau keimanan orang tersebut. Shalat adalah merupakan amal yang pertama akan ditanyakan ketika seseorang telah meninggal dunia. Bila ketika waktu pertanyaan malaikat mungkar dan nakir dijawab dengan baik tentang perihal shalat maka amanlah orang tersebut didalam alam kubur sampai dimana nanti ia dibangunkan dari alam kubur ketika hari kiamat.

Allah swt mewajibkan sholat kepada hambanya, yang mana dalam pelaksanaannya ada tata cara, rukun dan syarat-syarat tertentu yg harus

dipenuhi seperti sholat yang dilakukan Rosullulloh SAW dan para sahabat-sahabatnya.

Shalat dilaksanakan dengan diawali dengan takbir serta bersamaan niat mengerjakan sholat didalamnya serta ditutup dengan salam sambil menoleh kekanan dan kekiri. Mengerjakannya merupakan salah satu bentuk kesanggupan seorang hamba kepada Allah swt. Sebuah kenikmatan besar bagi yang diberi hidayah dan mau mengerjakannya serta terus berusaha istiqomah untuk mejalankannya hingga hembusan nafas terakhirnya.

Shalat adalah ibadah yang didalam pelaksanaannya sudah ditentukan cara dan waktu pelaksanaannya. Oleh sebab itu bila ada yang melaksanakannya dengan otodidak atau dengan penalarannya sendiri maka sangat besar kemungkinan ia tidak akan mendapatkan keutamaan-keutamaan yang terkandung dalam sholat bahkan bisa tidak sah menurut syara'. Ibnu Taimiyah berkata: "Bahaya yang dilakukan oleh siapa saja yang menyembah Allah tanpa terlebih dahulu menimba ilmu lebih besar dari manfaat yang diterimanya."(ibnu taimiyah 2:282) Oleh sebab itu orang islam diwajibkan untuk mencari ilmu. Ilmu yang wajib di cari ialah ilmu-ilmu yang berhubungan kewajiban-kewajiban seseorang kepada Allah swt. Maka seseorang diwajibkan menuntut ilmu.

Ar-ruzz mengungkapkan "Pelatihan adalah suatu pengaturan yang bersifat lokal yang lebih luas, khususnya dalam bidang persekolahan. Istilah "bekerja sebagai pengganti belajar" menggambarkan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam kehidupan sekolah. Kegiatan belajar adalah saling berhubungan antara guru, siswa, metode, lingkungan, media, sarana dan prasarana pembelajaran (Jogjakarta: AR-RUZZ PRESS)

Diantara pembelajaran yang wajib dilaksanakan ialah belajar hal-hal yang berhubungan dengan sholat 5 waktu dan perkara-perkara yang berhubungan dengannya. Maka dipondok-pondok pesantren diajarkan kitab-kitab yang membahas tentang tata cara, syarat dan rukun-rukun ibadah baik zakat puasa haji tidak ketinggalan masalah shalat. Umumnya yang diajar ditingkat awal atau dasar ialah mengkaji kitab Safinatun Najah karangan “Syeh Salim bin Samir”.

Kitab Safinah memiliki nama lengkap: “Safinatun Najah Fiima Yajibu ‘ala Abdi li Maulah (perahu keselamatan bagi yang mempelajarinya, dan di dalam mempelajari kewajiban-kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya).” Kitab ini manfaatnya sangat besar didunia pendidikan meskipun bentuknya kecil, begitu populernya kitab ini dimana – mana kita dapat menemuinya karena begitu dahsyatnya dan begitu pentingnya kitab ini untuk dijadikan pedoman dasar ber ibadah kepada Alloh, banyak juga yang hafal kitab ini.

Didalam kitab safinatun najah itu membahas pokok-pokok agama secara utuh, lengkap dan terpadu mulai dari fasal-fasal dasar syari’at, sampai dengan fasal tentang besuci, shalat, zakat, puasa, haji dan seterusnya. Oleh sebab itu kitab ini sangat penting untuk mempelajarinya.

Kontribusi belajar atau mempelajari ilmu-ilmu syariat ialah supaya termotifasi untuk mengamalkannya dan mengimplementasikan nya di kehidupan sehari-hari baik yang hubungannya langsung kepada Alloh ataupun yang horisontal terhadap sesama mahluk Allah.

Kitab Safinatun Najah disebut sebagai “perahu keselamatan” karena sang mushonnif “Syekh Salim bin Sumair” mengetahui bahwa betapa pentingnya

belajar kitab ini, sehingga dengan adanya prahu penyelamat ini dapat menyelamatkan orang-orang yang mau belajar kitab ini dari tenggelam dari kebodohan dan kemufhaman saat menjalankan ketaatan kepada Alloh SWT.

Menilik persepsi demikian pula dari data yang diperoleh penulis, dari ustad yang mengisahkan kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Mojokerto adalah minimalnya pemahaman santri tentang salat dan kurang memahami tata cara salat.” (ustadz, 2023). Isu yang paling banyak muncul dari beberapa penjelasan tersebut adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana ibadah sholat dilakukan. Kebetulan rumah penulis hanya berjarak sekitar 1 km dari pesantren. Selain itu, ada beberapa ustadz akrab yang bisa membantu mencarikan data pendukung kajian penulis.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, penulis tergugah untuk memimpin penelitian tentang: “ Implementasi Pembelajaran Kitab Safinatun Najah terhadap Praktek Shalat Santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto.”

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel jatirejo Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan praktek shalat santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel jatirejo Mojokerto?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat praktek sholat sesuai kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel jatirejo mojokerto?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kegiatan pembelajaran kitab Safinatun Najah khususnya bab sholat di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kegiatan praktek ibadah shalat santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat praktek ibadah shalat di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel Jatirejo Mojokerto.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Harapan dari diaadakannya penelitian diatas adalah supaya bermanfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung..

1. Secara tidak langsung, saya berharap dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian tambahan terkait pemahaman belajar siswa terhadap kitab Safinatun Najah melalui salat dengan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang manfaat dan fungsi pembelajaran “Kitab Safinatun Najah” serta faktor-faktor penyebab mempengaruhi praktek shalat.
2. Secara ringkas yaitu : ingin ikut serta untuk membantu para ustadz meningkatkan kefahaman para santri akan pentingnya shalat dan dalam meningkatkan nilai kualitas pemahaman santri dalam pelaksanaan shalat.

3. Mudah- mudahan Penelitian ini dapat dijadikan rujukan baru tentang pentingnya pembelajaran kitab Safinatun Najah kepada masyarakat, terutama mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan, agar dapat mengerti akan pentingnya belajar kitab Safinatun Najah saat diadakannya pembelajaran.

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Berdasarkan judul penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian adalah :

### **1. Implementasi**

Sebagai aturan umum, istilah eksekusi menyiratkan aplikasi atau eksekusi. Istilah "implementasi" biasanya mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya pengakuan dalam sebuah kerangka kerja adalah eksekusi. Kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya karena sebuah konsep tidak akan pernah terwujud tanpa diwujudkan dalam tindakan. Eksekusi strategi sebenarnya tidak hanya terkait dengan instrumen untuk membuat interpretasi pilihan politik ke dalam metode rutin melalui jalur regulasi, tetapi lebih dari itu menyangkut masalah pertentangan, pilihan dan siapa mendapatkan apa dari sebuah strategi. (Kamus Webster (Bagong Suyanto, 2010)

Memberikan definisi singkat sebagai berikut: to provide the means for carrying out (penyediaan sarana untuk mengimplementasikan sesuatu) atau to give something practical effect (menyebabkan dampak atau efek pada sesuatu) adalah apa yang kita maksud ketika kita katakan "melaksanakan." Menurut pengertian ini, agar sesuatu dapat dilaksanakan harus disertai dengan sarana pendukung yang nantinya akan mempengaruhi atau mempengaruhi hal tersebut.(2001, Abdul Wahab)

### **2. Pembelajaran**



Dalam lingkungan belajar, keberadaan sumber belajar mendukung terjadinya proses kerjasama antara guru dan anak didik yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran adalah peragaan yang diberikan oleh guru dengan tujuan agar dapat terjadi suatu proses memperoleh informasi dan informasi, menguasai kemampuan dan karakter, serta membingkai cara pandang dan keyakinan pada siswa. Secara keseluruhan, belajar adalah siklus untuk membantu siswa belajar dengan baik. Pengalaman pendidikan mampu sepanjang hidup manusia dan dapat berlaku di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan (Trianto. 2011) “pembelajaran : adalah upaya sengaja guru untuk mengajar siswanya dalam konteks tujuan yang diharapkan, mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya. Interaksi dua arah dan kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan. dari seorang guru dan siswa yang berkomunikasi secara luas dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” (Sutiah, 2016)

### 3. Kitab Safinatun Najah

Safinatun Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi liMaulah (perahu keselamatan dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya)" adalah nama lengkap Kitab Safinah. Meskipun ukurannya kecil, buku ini sangat bermanfaat. Karena fleksibel, mudah dipahami, dan jelas, buku ini sangat familiar bagi semua orang. Rukun Islam, syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji semuanya dibahas dalam buku ini secara terpadu, komprehensif, dan utuh.

### 4. Shalat

Salat dalam pengertian bahasa Arab berarti "permohonan". Sebagaimana tercantum dalam Surat At-Taubah Allah SWT: 103, dan yang mengandung makna: "Berdo'alah kepada Allah. Sesungguhnya, permintaanmu (mengembangkan) ketenangan batin, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." Pengertian

shalat, di sisi lain, adalah: ibadah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim) dan termasuk ucapan dan demonstrasi fisik khusus. (Mujiburrahman, 2016 )

## 5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama, dimana kyai sebagai sentral figurnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan rutinnnya.” (Aini, 2016).

Diantara fungsi pondok pesantren yaitu untuk membimbing santri menjadi manusia yang berkepribadian Islami, sudah sangat jelas, bahwasannya pondok pesantren adalah tempat terbaik dalam membentuk kepribadian seorang anak agar senantiasa tumbuh dengan kepribadian yang baik dan berbudi luhur.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Gambaran umum isi skripsi ini yaitu seperti gambaran penjelasan di bawah ini sebagai berikut :

### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang Konteks dalam Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

### 2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang gambaran Konsep, Penelitian Terdahulu.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Pada Bagian ini penulis memaparkan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian terhadap Implementasi Pembelajaran Kitab Safinah ini terhadap Praktek Shalat Santri di Pondok Pesantren Robithotul Ulum Tumapel jatirejo Mojokerto.

#### 5. PENUTUP

Berisi Kesimpulan juga Saran dari identifikasi dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

#### 7. LAMPIRAN